



MODEL LATIHAN *PASSING* (WP) PERMAINAN SEPAKBOLA UNTUK TINGKAT PEMULA SISWA SMA

Galang Pakarti Mahardika ¹⁾, Doby Putro Parlindungan ²⁾

^{1,2)}Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Cireundeu, Jakarta Selatan, 15419.

galangpm200@gmail.com¹⁾, dobyparlindungan@umj.ac.id²⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model latihan *passing* pada permainan sepakbola. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Research & Development (R & D) dari Borg and Gall. Subyek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMA yang terdiri dari 56 anak. Uji efektifitas menggunakan tes *passing* dan *control* bola untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* sepakbola siswa SMA sebelum pemberian treatment berupa model latihan *passing* yang dikembangkan dan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* setelah perlakuan atau treatment model latihan *passing* yang dikembangkan. Tes awal yang dilakukan diperoleh tingkat kemampuan siswa sebesar 715, kemudian setelah diberikan perlakuan berupa model latihan *passing* diperoleh tingkat kemampuan *passing* siswa sebesar 889. Berdasarkan hasil pengembangan didapatkan bahwa dengan model latihan *passing* siswa Sekolah Menengah Atas dapat berlatih materi *passing* sepakbola secara efektif dan efisien. Dengan model latihan *passing* permainan sepakbola untuk tingkat pemula usia sekolah menengah atas yang telah dikembangkan, diperoleh bukti adanya peningkatan ini di tunjukan pada hasil pengujian data hasil *pretest* dan *posttest* adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan model.

Kata kunci : Pengembangan, Model, *Passing*

Abstract

The purpose of this study was to develop a passing training model in soccer games. The method used in this research is the Research & Development (R & D) method from Borg and Gall. The subjects in this research and development were students who took part in high school football extracurricular activities consisting of 56 children. The effectiveness test uses the passing and ball control tests to determine the level of soccer passing skills of high school students before giving treatment in the form of a passing training model developed and to determine the level of passing ability after treatment or the developed passing training model treatment. The preliminary test that was carried out obtained a student ability level of 715, then after being given treatment in the form of a passing training model the student's passing ability level was obtained at 889. Based on the results of the development it was found that with the passing training model high school students could practice football passing material effectively and efficiently. With the football game passing training model for the junior high school age beginner level that has been developed, it is evident that this increase is shown in the results of the pretest and posttest data testing that there is a significant difference between before and after the treatment model.

Keywords: Development, models, passing



PENDAHULUAN

Sepakbola adalah permainan indah yang sederhana. Untuk mewujudkan keindahannya itu, dibutuhkan pemain-pemain yang memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk melakukan aksi di saat yang tepat. Aksi individu yang kreatif ini harus dipadu dengan kerjasama tim yang kompak sehingga terciptalah tim yang solid (Darmawan, 2012). Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik diperlukan kecakapan penguasaan teknik sepakbola, karena penguasaan teknik bermain yang baik sangat mendukung seseorang dalam bermain sepakbola. Untuk dapat meningkatkan mutu permainan menuju prestasi maka permasalahan kecakapan penguasaan teknik merupakan salah satu syarat yang menentukan. Dalam permainan sepakbola memerlukan kerjasama antar pemain dalam satu tim dan didukung oleh penguasaan teknik dasar serta fisik yang baik. Seseorang yang memiliki penguasaan teknik yang baik akan dapat bermain sepakbola dengan baik. (Mahfud et al., 2020)

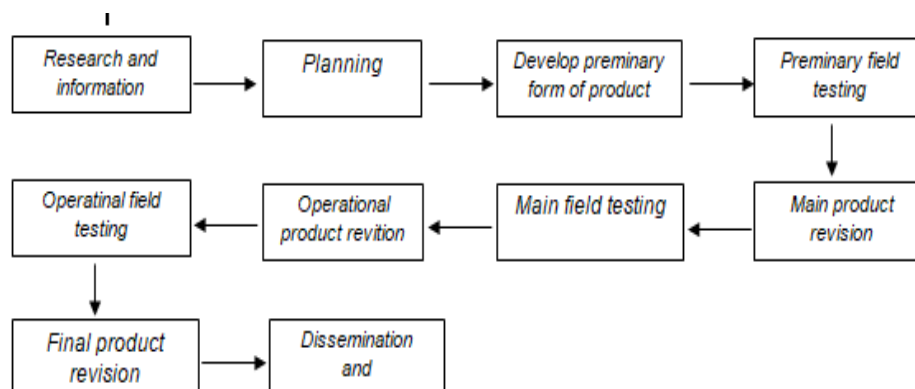
Latihan secara teratur dan terprogram yang dilakukan sejak usia dini akan membuat teknik dasar *passing* lebih baik. Latihan yang dilakukan tentunya tidak hanya teknik *passing* akan tetapi juga teknik-teknik sepakbola yang lain, sekaligus latihan taktik dan latihan fisik. Dalam melatih *passing* sepakbola harus memiliki variasi ketika berlatih, tujuannya agar para siswa/atlet yang mengikuti latihan tidak jenuh dengan latihan yang akan dilakukan. Oleh karena itu seorang pelatih harus kreatif dalam menyajikan program latihan, pelatih juga harus pandai mencari dan menerapkan variasi dalam latihan (Tangkudung, 2012).

Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang menggunakan banyak energi kecerdasan saat bermain di dalam lapangan akan memacu semangat sekaligus akan memberikan kegembiraan melalui kebersamaan dalam tim. Dalam sepakbola dalam memainkannya terdapat dua macam teknik yaitu, teknik dengan bola dan tanpa bola (Ramadhan et al., 2020). Untuk menjadi pesepakbola yang handal, seorang pemain dituntut untuk menguasai beberapa teknik dasar di antaranya *passing*, *control*, *shooting*, *dribbling*, dan *heading*. Gerak yang dilakukan melibatkan otot untuk bergerak (motorik). Gerak motorik merupakan dasar dan fondasi yang baik dan kuat guna mendukung proses latihan yang dilaksanakan (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Teknik dasar merupakan dasar atau *fundamental* yang harus dikuasai untuk dapat bermain sepakbola dengan terampil yang didasari oleh kemampuan *multilateral* gerak. Hal ini karena pemain yang dengan penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola yang baik akan mampu menggunakannya dalam berbagai situasi, sehingga berdampak pada kemudahan dalam penerapan taktik, yang selanjutnya mampu menciptakan kerjasama yang baik dalam tim untuk meraih kemenangan.

Passing merupakan hal utama dalam sebuah permainan sepakbola, karena sebuah serangan dibangun dari serangkaian proses *passing* yang dilakukan. Latihan menendang atau membawa bola tidak boleh dianggap sebagai suatu hal yang remeh (Batty, 2007). Meskipun terlihat sederhana, namun dalam pelaksanaannya akan masih mengalami kesulitan. Menguasai teknik *passing* adalah suatu keharusan dalam setiap diri seorang atlet untuk melakukan dengan baik sebagai atlet sepakbola. Menurut Borden (2009), “*Passing is the essence of soccer, and a player who knows where and when to make the best pass will always be important to a team*”. Sesuai dengan pendapat Tony Carrs (2005) menyatakan “*passing is what the game is all about the ability to move the ball from one player to another, at various distance, without it being intercepted by an opponent. If your players can’t pass the ball, they can’t play the game.*” Jadi *passing* adalah inti dari permainan sepakbola dan pemain yang memiliki kemampuan *passing* yang baik akan menjadi pemain kunci didalam tim. Dapat kita simpulkan bahwa betapa pentingnya peran kemampuan *passing* yang baik dalam permainan sepakbola, jika pemain tidak dapat mengoper/ *passing* bola, mereka tidak dapat bermain sepakbola.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan model latihan *passing* permainan sepakbola ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall (1983). Berikut ini gambaran langkah dalam penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan.



Gambar 1. Chart Langkah Pengembangan

HASIL PENELITIAN

Hasil pengembangan model *passing* permainan sepakbola untuk tingkat pemula siswa Sekolah Menengah Atas ditulis dalam bentuk naskah dan data kualitatif yang dapat disajikan dalam bentuk-bentuk model *passing* permainan sepakbola.

Setelah hasil dari pengembangan produk model latihan *passing* permainan sepakbola untuk tingkat pemula siswa SMA ini dilakukan ujicobakan dengan skala kecil



dan telah melalui direvisi oleh ahli, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan ujicoba dengan skala kelompok yang lebih besar. Berdasarkan hasil ujicoba terbatas yang dilakukan dan telah melalui tahapan evaluasi oleh para ahli, selanjutnya peneliti melakukan revisi produk awal berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan mendapatkan 27 produk model *passing* permainan sepakbola untuk tingkat pemula siswa SMA yang akan digunakan pada ujicoba dengan skala kelompok yang lebih besar dengan subyek penelitian sebanyak 56 siswa SMA. Berikut ini hasil nilai rata2 dari ujicoba yang dilakukan.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata

Hasil	Mean	N	Std. Dev	Std. Error Mean
Pretest	12.767	56	1.819	.243
Posttest	15.875	56	1.465	.195

Berdasarkan hasil *output* yang diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 didapatkan bahwa nilai rata-rata hasil latihan *passing* sepakbola sebelum diberikan model latihan adalah 12.76 dan setelah diberikan perlakuan dengan model latihan 15.87 artinya bahwa keterampilan *passing* mengalami peningkatan.

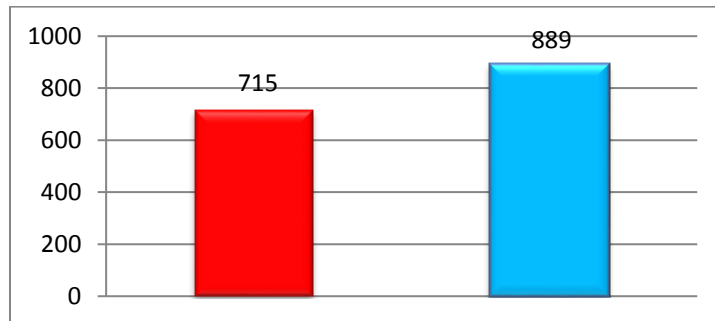
Tabel 2. Koefisiensi Korelasi

Pre test & Post Test	N	Correlation	Sig.
	56	.712	.000

Berdasarkan data tabel di atas didapatkan bahwa koefisien korelasi sebelum dan setelah diberikan perlakuan model latihan *passing* adalah 0.712 dengan p-value $0.00 < 0.05$ Kesimpulan dari koefisien korelasi memperoleh hasil yang signifikan, dalam artian model yang dipergunakan memberikan hasil yang positif.

Dalam uji signifikansi perbedaan dengan SPSS 16 didapat hasil t-hitung = 18.041, $df = 55$ dan p-value = $0.00 < 0.05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan *passing* tingkat pemula siswa SMA sebelum diberikan perlakuan dengan model kemampuan *passing* tingkat pemula siswa SMA setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan keterangan tersebut dapat dikatakan bahwa model latihan *passing* yang dikembangkan, efektif dapat meningkatkan kemampuan *passing* permainan sepakbola tingkat pemula siswa SMA.

Berikut perbandingan rata-rata dari tingkat tes *passing* sebelum pemberian *treatment* dan sesudah pemberian *treatment* (perlakuan) dengan model-model latihan *passing* dengan diagram batang pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram Batang (Uji Coba Kelayakan Produk)

SIMPULAN

Hasil ujicoba kelompok kecil dan ujicoba kelompok besar dapat disimpulkan bahwa model *passing* permainan sepakbola tingkat pemula siswa SMA dapat digunakan dalam proses latihan *passing* permainan sepakbola untuk tingkat pemula siswa SMA serta layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* siswa.

Berdasarkan hasil pengembangan dapat disimpulkan bahwa: (1) Dengan model latihan *passing* siswa Sekolah Menengah Atas dapat berlatih materi *passing* sepakbola secara efektif dan efisien. (2) Dengan model latihan *passing* permainan sepakbola untuk tingkat pemula usia sekolah menengah atas yang telah dikembangkan, diperoleh bukti adanya peningkatan ini di tunjukan pada hasil pengujian data hasil pretest dan posttest adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan model.

DAFTAR PUSTAKA

- Borden, Sam. (2009). *Soccer Basic*. New York: Penguin Group.
- Borg. W. R & Gall, M. (1983). *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.
- Carr, Tony. 2005. *How To A Coach Soccer Team*. Great Britain: Octopus Published Group.
- Darmawan, Rahmad dan Ganesha, Putera. (2012). *Jadi Juara Dengan Sepakbola Possession*. Jakarta: Kick Off Media.
- Erick C. Batty. (2007). *Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, bagus eko. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *Ports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.



Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1 (1), 31–37.

Ramadhan, Ziko Fajar. Surisman. Jubaedi, Ade. (2020). Hubungan Kecepatan dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Mahasiswa UKM Sepakbola Universitas Lampung. *Sport Science and Education Journal*, 1 (1), 13–21.

Tangkudung, James. (2012). *Kepelatihan Olahraga*. Jakarta: Cerdas Jaya.